



Effect of Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Loan To Deposit Ratio in Conventional Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Pengaruh Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Loan To Deposit Ratio Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Anton Eka Saputra¹, Muammar Rinaldi²

^{1,2}Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

Keywords:

Net Interest Margin,
Non Performing
Loan,
Loan To Deposit
Ratio

Abstract. *This study aims to determine the effect of Net Interest Margin and Non Performing Loans on the Loan To Deposit Ratio in conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2013 to 2017. The population in this study were 45 companies. The sample in this study amounted to 26 conventional banking companies. Data analysis used multiple linear regression analysis method. The results showed that partially Net Interest Margin had no effect but significant on the Loan To Deposit Ratio. Based on this, the first hypothesis is accepted. The results showed that partially Non-Performing Loans had no and no significant effect on the Loan To Deposit Ratio. Based on this case, the second hypothesis is rejected. The results showed that the Net Interest Margin and Non Performing Loan variables simultaneously had a significant effect on the Loan To Deposit Ratio. Based on this, the third hypothesis is accepted. The results of this study are supported by the coefficient of determination (R Square) obtained by 0.085 or 8.5%, which means that the Net Interest Margin and Non-Performing Loans have an effect of 91.5% on the Loan To Deposit Ratio. While the remaining 8.5% is influenced by other variables not examined, such as Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA) which are not discussed in this study.*

Corresponding author*

Email: anton.eka.saputra@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan jasa keuangan kepada pihak yang memiliki dana (surplus unit) dan pihak yang memerlukan dana (deficit unit). Dana bank hanya berasal dari dua sumber, yaitu dana sendiri dan dana asing. Dana sendiri (dana intern), yaitu dana yang bersumber dari dalam bank,



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



seperti setoran modal, penjualan saham, pemupukan cadangan, laba yang ditahan, dan lain-lain, dana ini sifatnya tetap. Dana asing (dana ekstern), yaitu dana yang bersumber dari pihak ketiga. Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya di bank dalam bentuk tabungan, deposito, giro, sertifikat deposit.

Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan bank, jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Jumlah kredit yang diberikan semakin besar, maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank. Loan to Deposit Ratio dijadikan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit, dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk Loan to Deposit Ratio berkisar antara 78% - 92%.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 5 tahun 2003, salah satu proksi dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antara suku bunga pendanaan (funding) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (lending) atau dalam bentuk absolut adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana dalam istilah perbankan disebut Net Interest Margin. Peningkatan Net Interest Margin mampu meningkatkan Loan to Deposit Ratio yang terjadi di perbankan dimana dana yang disalurkan ke masyarakat atau nasabah yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan bunga perbankan. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio Net Interest Margin adalah 6% keatas. Semakin besar rasio Net Interest Margin maka semakin meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Kegiatan perbankan tidak dapat dipisahkan dari risiko kredit yang disebut dengan Non Performing Loan. Kemacetan fasilitas kredit disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari pihak perbankan dan faktor dari pihak nasabah. Peningkatan Non Performing Loan mampu meningkatkan Loan to Deposit Ratio yang terjadi di perbankan dimana dana yang disalurkan ke masyarakat atau nasabah yang tinggi dapat mengakibatkan kredit macet yang tinggi pula. Semakin tinggi dana yang disalurkan ke masyarakat memiliki dampak negatif terhadap kemungkinan besar risiko kredit macet juga tinggi. Untuk itu pihak manajemen perbankan perlu pengendalian.

Berdasarkan laporan keuangan pada website www.idx.co.id, Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk yang memiliki total kredit yang disalurkan kepada nasabah dari tahun 2013 sebesar Rp 3.698.592.953.000 hingga tahun 2017 sebesar Rp 10.981.623.081.000 mengalami peningkatan sebesar Rp 7.283.030.128.000.000. Dana pihak ketiga dari tahun 2013 sebesar Rp 4.120.253.833.000 hingga tahun 2017 sebesar Rp 12.421.932.502.000 mengalami peningkatan sebesar Rp. 8.301.678.669.000. Loan to Deposit dari tahun 2013 sebesar 90% hingga tahun 2017 sebesar 88% mengalami penurunan.

Bank China Construction Bank Indonesia Tbk yang memiliki total kredit yang disalurkan kepada nasabah dari tahun 2013 sebesar Rp 5.483.875.000.000 hingga tahun 2017 sebesar Rp 10.109.907.000.000 mengalami peningkatan sebesar Rp 4.626.032.000.000. Dana pihak ketiga dari tahun 2013 sebesar Rp 6.571.488.000.000 hingga tahun 2017 sebesar Rp 12.713.399.000.000 mengalami peningkatan sebesar Rp. 6.141.911.000.000. Loan to Deposit dari tahun 2013 sebesar



83,45% hingga tahun 2015 sebesar 86,85% mengalami kenaikan. Di tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebesar 79,52%.

Bank Mega Tbk yang memiliki total kredit yang disalurkan kepada nasabah dari tahun 2013 sebesar Rp 30.172.864.000.000 dan di tahun 2014 sebesar Rp.33.679.790.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.506.926.000.000. Tetapi pada tahun 2016 total kredit yang disalurkan menjadi Rp 28.300.130.000.000 mengalami penurunan sebesar Rp 5.379.660.000.000. Tetapi naik lagi di tahun 2018 menjadi Rp. 35.237.814.000.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 6.937.684.000.000. Dana pihak ketiga pada tahun 2013 sebesar Rp 52.372.043.000.000 hingga tahun 2015 sebesar Rp 49.739.672.000.000 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.632.371.000.000. Tetapi mulai tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami kenaikan hingga Rp 61.282.871.000.000 dengan jumlah peningkatan sebesar Rp 11.543.199.000.000. Loan to Deposit dari tahun 2013 sebesar 57,61% mengalami kenaikan di tahun 2014 hingga 66,01% dan turun lagi hingga tahun 2016 sebesar 55,41% tetapi naik lagi di tahun 2017 sebesar 57,50%.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah 1).Untuk mengetahui pengaruh Net Interest Margin terhadap Loan to Deposit Ratio 2).Untuk mengetahui pengaruh Non Performing Loan terhadap Loan to Deposit Ratio 3). Untuk mengetahui pengaruh Net Interest Margin dan Non Performing Loan terhadap Loan to Deposit Ratio.

2. KAJIAN LITERATUR

Loan to Deposit Ratio

Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Dan menurut Muhammad (2016) indikator Loan to Deposit Ratio yaitu:

$$\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

Net Interest Margin

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016) Net Interest Margin merupakan pendapatan utama dari bank. Dan menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016) indikator Net Interest Margin yaitu:

$$\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aset Produktif}}$$

Non Performing Loan

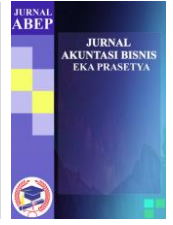
Menurut Wira (2015) Non Performing Loan adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat. Dan menurut Kasmir (2014) indikator Non Performing Loan yaitu:



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

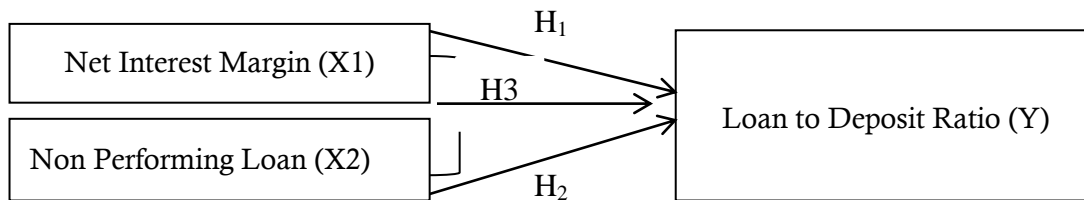
(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



$$\frac{\text{Bad Debts}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

3. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan cara membrowsing www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 perusahaan. Penarikan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Adapun kriteria purposive sampling pada pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan Konvensional di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Perusahaan Perbankan Konvensional yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama periode 2013-2017.
3. Perusahaan Perbankan Konvensional yang memiliki kredit macet berturut-turut selama periode 2013-2017.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan dalam 5 tahun pengamatan dengan jumlah 130 laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Dalam memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan datanya melalui tinjauan pustaka dan dokumentasi.

regresi linear berganda digunakan. Analisis regresi linear berkaitan dengan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan variabel independen atau bebas, dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai independen yang diketahui. Analisis linear berganda digunakan



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



untuk mengetahui pengaruh Net Interest Margin (X1) dan Non Performing Loan (X2) terhadap Loan to Deposit Ratio (Y). Perhitungan dapat dirumuskan dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

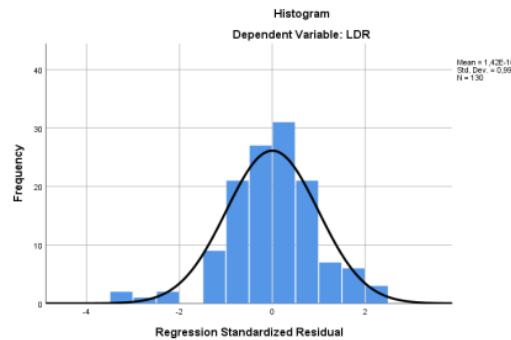
- Y = Loan to Deposit Ratio
- X₁ = Net Interest Margin
- X₂ = Non Performing Loan
- α = Konstanta
- β₁ = Koefisien untuk variabel Net Interest Margin
- β₂ = Koefisien untuk variabel Non Performing Loan
- e = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

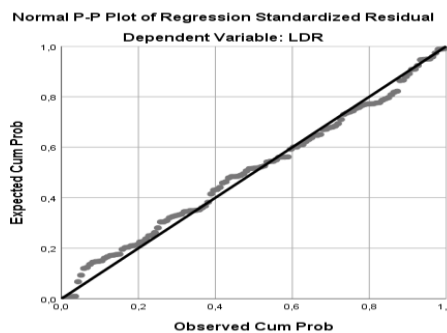
Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.



Gambar 2
Grafik Histogram

Dari Gambar 2 dapat dilihat bahwa gambar histogram membentuk garis kurva cenderung simetris terhadap mean (U). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.





Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Gambar 3.

Grafik *Normal P-Plot*

Dari Gambar 3 menunjukkan bahwa grafik probability plots menunjukkan data berdistribusi secara normal karena data menyebar mengikuti garis diagonal.

Tabel 1. Uji Statistik Untuk Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

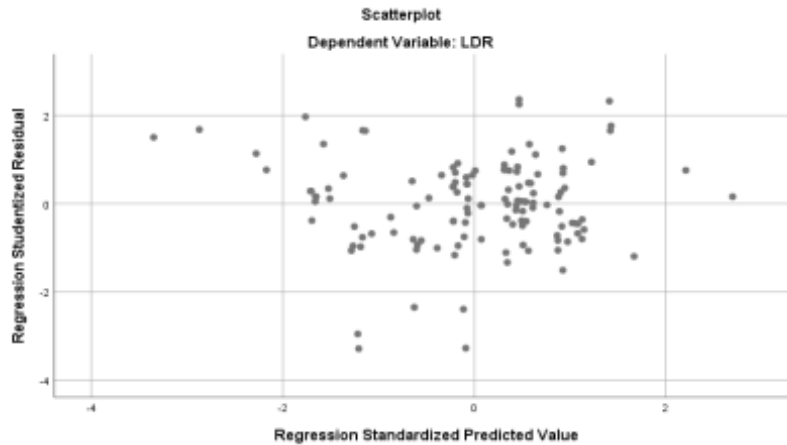
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		130
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000
	<i>Std. Deviation</i>	.0909
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.0660
	<i>Positive</i>	.560
	<i>Negative</i>	-.0660
<i>Test Statistic</i>		.0660
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 ^{c,d}

- a. *Test distribution is Normal.*
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari Tabel 1 di atas, maka dapat dilihat nilai Kolmogorav-Smirnov sebesar 0,066 dan nilai sig yang lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,200.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas.



Gambar 4.
Grafik Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4 grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tidak ada yang berpola baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dengan kata lain bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance (α) dan Variance Inflation Factor (VIF). Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 2.

Uji Multikolinearitas

		<i>Coefficients^a</i>	
		<i>Collinearity Statistics</i>	
Model		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	<i>(Constant)</i>		
	<i>Net Interest</i>	,9530	1,0490
	<i>Margin</i>		
	<i>Non Performing</i>	,9530	1,0490
	<i>Loan</i>		

a. *Dependent Variable: Loan to Deposit Ratio*

Dari Tabel 2 dapat menjelaskan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas karena variabel independen (*Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan*) memiliki nilai yang sama sebesar 1,049 yang artinya $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Durbin-Watson. Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Tabel 3. Hasil Autokorelasi Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.152

Dari Tabel 3 diperoleh hasil nilai statistik *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,8490. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi sebesar 0.05, jumlah sampel (n) sebanyak 130, jumlah variabel independen sebanyak 2 variabel (k = 2) dan didapat nilai dU sebesar 1,7449 dan nilai dL sebesar 1,6825. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke V yaitu $dU < dw < 4 - dU = 1,7449 < 1,8490 < 4 - 1,7449$ dan diperoleh hasil akhir $1,7449 < 1,8490 < 2,2551$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan dan Dana Pihak Ketiga) dan variabel dependen (Jumlah Penyaluran Kredit). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 4. *Standardized Coefficients Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	,9650	,027	
<i>Net Interest Margin</i>	-1,507	,442	-,297
<i>Non Performing Loan</i>	,003	,007	,037

a. *Dependent Variable: Loan to Deposit Ratio*

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = 0,9650 - 1,507 \text{ Net Interest Margin} + 0,003 \text{ Non Performing Loan} + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,9650 yang menunjukkan bahwa apabila variabel bebas meliputi *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* tidak bernilai atau dinyatakan nol maka nilai *Loan to Deposit Ratio* akan mengalami peningkatan sebesar 0,965.
2. Koefisien regresi variabel *Net Interest Margin* sebesar -1,507 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Net Interest Margin* mengalami kenaikan 1% maka *Loan to Deposit Ratio* akan mengalami penurunan sebesar 1,507.
3. Koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* sebesar 0,003 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Non Performing Loan* mengalami kenaikan 1% maka *Loan to Deposit Ratio* akan mengalami peningkatan sebesar 0,003.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Uji t digunakan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya Net Interest Margin, Non Performing Loan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio.
2. $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya Net Interest Margin, Non Performing Loan secara parsial berpengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio.

Tabel 5. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficientsa

Model		t	Sig.
1	(Constant)	35,388	,000
	<i>Net Interest Margin</i>	-3,410	,001
	<i>Non Performing Loan</i>	,428	,669

a. *Dependent Variable: Loan to Deposit Ratio*

Dari tabel 5, diperoleh nilai thitung untuk variabel Net Interest Margin adalah -3,410 dengan signifikan 0,001. Dengan derajat bebas (df) sebesar 128 dan taraf sig $\alpha = 5\%$ maka nilai ttabel adalah sebesar 1,978. Nilai thitung < ttabel maka kriterianya adalah H1 diterima sehingga Net Interest Margin secara parsial tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio. Dan nilai thitung untuk variabel Non Performing Loan adalah 0,428 dengan signifikan 0,669. Dengan derajat bebas (df) sebesar 128 dan taraf sig $\alpha = 5\%$ maka nilai ttabel adalah sebesar 1,978. Oleh karena nilai thitung < ttabel maka kriterianya adalah H2 ditolak sehingga Non Performing Loan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dimensi variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya Net Interest Margin, Non Performing Loan secara serempak tidak berpengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio.
2. $H_1 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya Net Interest Margin, Non Performing Loan secara serempak berpengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio.



Tabel 6

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

	Model	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	5,866	,004 ^b
	<i>Residual</i>		
	<i>Total</i>		

a. *Dependent Variable: Loan to Deposit Ratio*

b. *Predictors: (Constant), Net Interest Margin, Non Performing Loan*

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai Fhitung sebesar 5,866 dengan tingkat signifikan 0,004. Untuk tingkat keyakinan 95% $df_1 = 2$ dan $df_2 = 127$ maka Ftabel adalah 3,07. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kriterianya adalah H_3 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa Net Interest Margin dan Non Performing Loan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio.

Hasil uji signifikan simultan diperoleh bahwa Net Interest Margin dan Non Performing Loan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai Fhitung 5,866 lebih besar dari Ftabel 3,07 dan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Adjusted R Square. Berikut adalah nilai koefisien determinasi.

Tabel 7. Uji Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b			
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	,291 ^a	,085	,070

Dari tabel 7, diperoleh bahwa koefisien determinasi R² adalah 0,085. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Net Interest Margin dan Non Performing Loan dapat menjelaskan variabel Loan to Deposit Ratio sebesar 8,5% sedangkan sisanya 91,5% variabel Loan to Deposit Ratio dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA).



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



Hasil uji koefisien determinasi bahwa variabel Net Interest Margin dan Non Performing Loan dapat menjelaskan variabel Loan to Deposit Ratio sebesar 8,5% sedangkan sisanya 91,5% variabel Loan to Deposit Ratio dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA).

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh Net Interest Margin (X1) dan Non Performing Loan (X2) terhadap Loan to Deposit Ratio pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda $\text{Loan to Deposit Ratio} = 0,9650 - 1,507 \text{ Net Interest Margin} + 0,003 \text{ Non Performing Loan} + e$. Hal ini memberikan arti bahwa Net Interest Margin dan Non Performing Loan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Loan to Deposit Ratio. Hasil Uji t menunjukkan bahwa Net Interest Margin (X1) secara parsial tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hasil Uji t menunjukkan bahwa Non Performing Loan (X2) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hasil Uji F menunjukkan bahwa Net Interest Margin (X1) dan Non Performing Loan (X2) secara serempak berpengaruh dan signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 adalah 0,085. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Net Interest Margin dan Non Performing Loan dapat menjelaskan variabel Loan to Deposit Ratio sebesar 8,5% sedangkan sisanya 91,5% variabel Loan to Deposit Ratio dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina dan Anthony. 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan Deposit Ratio Bank Swasta Nasional Di Bank Indonesia." Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 3, Nomor 02, Oktober 2013. Mikroskil Medan.
- Darmawi, Herman. 2014. Manajemen Perbankan. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Fatriawati, Ernita. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio Pada Bankpembangunan Daerah Di Indonesia". Skripsi Program Studi S1 Manajemen Ekstensi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Jakarta : Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____ 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Jakarta : Penerbit Universitas Diponegoro.
- www.idx.co.id (diakses 2 Februari 2019)
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. Manajemen Risiko Kedua. Ed.1, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



- _____. 2016. Memahami Bisnis Bank. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartini dan Nuranisa. 2014. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Likuiditas Yang Diukur Dengan Loan to Deposit Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Unisia, Vol. XXXVI No. 81 Juli 2014. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Kencana.
- _____. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Kesumawati, Retta dan Sari. 2017. Pengantar Statistika Penelitian. Cetakan Ke-1. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Latumaerissa, Julius. 2014. Manajemen Bank Umum. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Muhamad. 2014. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta : Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Ramadhan, Dila. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan Deposit Ratio (Studi Empiris pada Bank BUMN Persero di Indonesia)”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramadhani dan Indriani. 2016. “Analisis Pengaruh Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), Dan Inflasi Terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR)”. Diponegoro Journal Of Management. Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016, Halaman 1-15. Universitas Diponegoro.
- Sanusi, Anwar. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Subagyo, Ahmad. 2015. Teknik Penyelesaian Kredit Bermasalah. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sudirman, I Wayan. 2013. Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung : Penerbit PT Refika Aditama.
- Wira, Desmond. 2015. Analisis Fundamental Saham. Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit ExceedRudianto. 2018. “Akuntansi Intermediate”. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono Jonathan. 2018. “Statistik Untuk Riset Skripsi”. Yogyakarta : CV. Andi Offset.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)

e-ISSN. 2723-5947



- Setiyowati Supami, Sari AtiRetna dan Nurbatin Defia. 2018. "Akuntansi Keuangan Dalam Perspektif IFRS dan SAK-ETAP". Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sujarweni Wiratna. 2017. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sujarweni Wiratna. 2015. "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sugiri Slamet dan Riyono Bogat Agus. 2018. "Akuntansi Pengantar 1".. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D". Bandung : Alfabeta.
- Syahrani. 2013. "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Cabang Makassar". Skripsi. Makassar : Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin.
- Tengku Febriyanti. 2017. "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)", Jurnal. Makassar : Universitas Atma Jaya.
- Yuniarta Gede, Purnamawati Gusti dan Sulindawati Ni. 2018. "Manajemen Keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis". Depok : PT.RajaGrafindo Persada.
- Widodo. 2017. "Metodologi Penelitian". Jakarta : PT. RajaGrafindo Perkasa.